

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR KATA DAN UNGKAPAN BAHASA TORAJA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN	9
METODOLOGI DAN SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II KONSEP KEMATIAN DAN KEHIDUPAN	
DI BALIK KEMATIAN SUKU TORAJA	12
ADAT <i>RAMBU SOLO</i>	13
<i>Pelaksanaan Ritual Rambu solo</i>	19
<i>Aluk Pia</i>	20

<i>Aluk Rante</i>	21
<i>Nilai Ritual Rambu Solo</i>	23
KEPERCAYAAN LELUHUR SUKU TORAJA	
MENGENAI ALLAH DAN DUNIA	26
<i>Keberadaan Puang Matua sebagai Pencipta</i>	26
KEPERCAYAAN SUKU TORAJA MENGENAI	
KEHIDUPAN, KEMATIAN DAN KEHIDUPAN	
DI BALIK KEMATIAN	31
KEHIDUPAN.....	32
KEHIDUPAN DI BALIK KEMATIAN.....	36
KESIMPULAN	40
BAB III KONSEP KEMATIAN DAN KEHIDUPAN	
DI BALIK KEMATIAN DALAM ALKITAB	42
KONSEP ALKITAB MENGENAI ALLAH DAN PENCIPTAAN	43
<i>Keberadaan Allah sebagai Pencipta</i>	44
<i>Penciptaan Alam Semesta</i>	47
<i>Tujuan Penciptaan</i>	48
KONSEP ALKITAB MENGENAI MANUSIA	49
<i>Manusia sebagai Tubuh dan Jiwa</i>	49
<i>Tujuan Penciptaan Manusia</i>	50
KONSEP ALKITAB MENGENAI KEMATIAN	52
<i>Kematian sebagai Hukuman Dosa</i>	52
<i>Natur dari Kematian Tubuh</i>	54

KONSEP ALKITAB MENGENAI ROH ORANG MATI.....	55
KONSEP ALKITAB MENGENAI KEHIDUPAN	
SETELAH KEMATIAN	60
<i>Konsep Kekekalan</i>	60
<i>Status Antara</i>	63
<i>Kebangkitan Tubuh</i>	66
<i>Kebangkitan Kristus</i>	70
<i>Kebangkitan Orang Percaya</i>	72
KESIMPULAN	73
BAB IV PERBANDINGAN KONSEP KEMATIAN DAN KEHIDUPAN	
DI BALIK KEMATIAN MENURUT SUKU TORAJA DENGAN	
KONSEP KEMATIAN DAN KEHIDUPAN DI BALIK KEMATIAN	
DALAM ALKITAB.....	75
PERBANDINGAN KONSEP KEMATIAN DAN KEHIDUPAN	
DI BALIK KEMATIAN MENURUT SUKU TORAJA	
DENGAN ALKITAB.....	76
<i>Immortalitas</i>	76
<i>Intermediate State</i>	79
<i>Allah dan Penciptaan</i>	80
SEJARAH PENGINJILAN DAN GEREJA DI TORAJA	82
<i>Permulaan Injil</i>	82
<i>Relasi Gereja Masa Kini dengan Adat-istiadat</i>	89
IMPLIKASI HASIL PERBANDINGAN	

TERHADAP PENGAJARAN	91
KESIMPULAN	95
BAB V PENUTUP	97
KESIMPULAN	97
SARAN	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106



DAFTAR SINGKATAN

ALKITAB

Perjanjian Lama

Kej. Kejadaian
Keluaran
Imamat
Bil. Bilangan
Ul. Ulangan
1Sam. 1 Samuel
2Sam. 2 Samuel
1Raj. 1 Raja-raja
2Raj. 2 Raja-raja
1Taw. 1 Tawarikh
Ayb. Ayub
Mzm. Mazmur
Ams. Amsal
Pengkhotbah
Yes. Yesaya
Yeremia
Dan. Daniel
Mi. Mikha
Hag. Hagai

Perjanjian Baru

Mat. Matius Kel.
Luk. Lukas Im.
Yoh. Yohanes
Kis. Kisah Para Rasul
Rm. Roma
1Kor. 1 Korintus
2Kor. 2 Korintus
Gal. Galatia
Ef. Efesus
Flp. Filipi
Kol. Kolose
1Tes. 1 Tesalonika
2Tim. 2 Timotius Pkh.
Ibr. Ibrani
Yak. Yakobus Yer.
1Yoh. 1 Yohanes
Why. Wahyu

BUKU

NIGTC *The New International Greek Testament Commentary*
NAC *The New American Commentary*
WBC *Word Biblical Commentary*

LAIN-LAIN

bdk. : bandingkan
ibid. (ibidem) : di tempat yang sama
lih. : lihat
vol. : volume (jilid)

DAFTAR KATA DAN UNGKAPAN BAHASA TORAJA

Ada' = Adat
Aluk = Ritual, aturan
Aluk rampe matampu = ritual sebelah barat
Aluk sola pemali = aturan dan larangan
Aluk todolo = Agama leluhur suku Toraja
Badong = nyanyian kedukaan dan pemujaan orang mati, dilakukan oleh pria dengan cara berdiri melingkar
Bala'kayan = menara daging
Bombo = roh orang mati/ hantu
Buku lesu = paha atas kaki belakang
Bulaan = emas
Dalle = takdir/nasib
Datu La Ukku = nenek manusia
Diadili = diusir dari kampung
Dialuk pia = upacara kematian tahap pertama dilaksanakan di rumah duka
Dialuk rante = upacara kematian tahap kedua dilaksanakan di lapangan/halaman
Dibai a'pa' = empat babi
Dibai tungga' = satu babi
Dibatang = persiapan upacara kematian untuk kasta bangsawan menengah
Didedekan palungan = memukul palungan babi
Didosa = didenda
Didoya tedong = menjaga mayat dengan kerbau
Dii'si = diberi gigi (dikategorikan sudah mempunyai gigi)
Dilayu-layu = upacara kematian dengan pemotongan kerbau 9-12 ekor
Dipakalambi'i = memutar posisi mayat 180⁰ dari utara ke selatan atau dari timur ke barat
Dipalimang bongi = upacara kematian lima malam
Dipapiting bongi = upacara kematian tujuh malam
Dipasangbongi = upacara kematian satu malam
Dipasilamun = ditanam/dikuburkan
Dipatallung bongi = upacara kematian tiga malam
Dirapa'i = upacara kematian untuk bangsawan tinggi
Disilli = menguburkan mayat bayi pada pohon
Disisarikan = pemutusan hubungan
Ditanduk = diberi tanduk

Ditedong tungga' = satu kerbau
Dondi = nyanyian kedukaan yang dilakukan baik pria/wanita dengan cara duduk
Duba-duba = usungan mayat
Irako = nenek moyang besi
Karampoan tau = menerima tamu/pelayat
Katia' = lagu yang setiap syairnya diakhiri dengan kata
katia' Kayu boko' = tulang bagian belakang
La ungu = nenek kapas
Lakkean = menara mayat
Lamemme = nenek padi
Langi' = langit
Langi'-langi' = rumah mini Toraja
Lassak = paha belakang
Ma'bolong = mencat kain putih menjadi hitam
Ma'karu'dusan = mengenang hari-hari terakhir almarhum/almarhumah
Ma'nenek = mengganti baju mayat yang sudah lama dikubur
Ma'parempe = memindahkan mayat ke pinggir atau ke kamar di sebelah selatan
Ma'pasonglo = mengarak jenazah
Ma'pasurruk = memasukkan kerbau persembahan kepada si mati pada kolong rumah
Ma'peliang = menguburkan
Ma'rakka = lagu yang membuat hati pedih.
Ma'tangke patomali = kedua tangan membawa bekal atau sesuatu
Ma'tombi = mengibarkan bendera di lapangan upacara kematian
Ma'tundan = membangunkan
Mangngaku = mengaku
Mangrambu langi = mengasapi langit
Mantunu = memotong hewan
Matallo = timur
Mebalun = membungkus mayat
Membali puang = menjadi dewa
Mengkalao alang = memindahkan mayat dari rumah ke lumbung
Menrante = nenek racun/ipuh
Menturini = nenek kerbau
Menturiri = nenek ayam
Ossoran tempo do mai langi = cerita dari langit
Pangan = siri
Patane = kuburan berbentuk rumah mungil
Pollo' = pantat/selatan/dasar bagian paling bawah
Pong Pirik-pirik = nenek hujan
Pongmula tau = manusia pertama
Puang Matua = Tuhan pencipta
Puya = Dunia orang mati

Rambu solo = Upacara kematian
Randing = memuji-muji, memuliakan dengan menari
Rante = lapangan/halaman
Rapasan dialuk palodang = upacara kematian (tingkat tertinggi) dengan pemotongan kerbau 240 ekor
Rapasan diba'ba gandang = upacara kematian dengan pemotongan kerbau 30 ekor
Rapasan sapu randan = upacara kematian dengan pemotongan kerbau 120 ekor
Rapasan sundun = upacara kematian yang sempurna dengan pemotongan kerbau 24 ekor
Retteng = lagu bersambung dengan sindiran
Sangserekan = bersaudara
Saringan = usungan mayat berukir
Saroan = kelompok
Saun Sibarrung = tempayan
Sepak = paha depan
Siendekan/siangkaran = saling membantu
Sumbung = kamar di bagian selatan
Tallo manuk = telur ayam
Tana' bassi = kasta bangsawan menengah
Tana' bulaan = kasta bangsawan tinggi
Tana' karurung = kasta orang merdeka
Tana' kua-kua = kasta budak
Tau-tau = patung
Tedong bonga = kerbau belang
Tiromi tu tau tongan tu to na tampa deata = lihatlah orang yang benar, yang diciptakan dewa
Titanan tallu = kembar tiga/tritunggal
To makaka = bangsawan
To mina = pemangku adat
Tongkonan = rumah adat Toraja, rumah keluarga besar
Tunu tuo = dibakar
Ulunna = kepala